

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi kinerja keuangan PT SMF selama tahun 2016 dievaluasi berdasarkan laporan keuangan perusahaan tersebut dengan menggunakan beberapa rasio keuangan. Dari beberapa rasio keuangan, yang diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio utang atau *leverage*, dan rasio profitabilitas, PT SMF dinilai cukup baik. Dilihat juga dari laba usaha yang dihasilkan, PT SMF menghasilkan 7.75% laba dari total penjualan yang terjadi selama tahun 2016.
2. Berdasarkan laporan laba rugi PT SMF per bulan selama tahun 2016 pada tabel 4.9, biaya tenaga kerja tetap ataupun tenaga kerja tidak tetap adalah biaya terbesar yang harus ditanggung oleh perusahaan. Biaya ini memiliki komposisi sebesar 19.91% dari total penjualan, 7.48% merupakan biaya tenaga kerja tetap dan 12.43% merupakan biaya tenaga kerja tidak tetap (*freelance*).
3. Dengan menambahkan ataupun mengganti *job desc* tenaga kerja tetap dapat mengefisienkan biaya dan mengurangi penggunaan tenaga kerja tidak tetap. Memperhitungkan kapasitas kerja para tenaga kerja *freelance* yang ada, juga dapat berdampak signifikan terhadap biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk tenaga kerja. Tenaga kerja *freelance* yang awalnya berjumlah 20 orang menjadi hanya 9 orang pekerja *freelance* setelah terjadi efisiensi.
4. Diberlakukannya solusi efisiensi ini akan memberikan dampak positif bagi PT SMF yang dilihat dari peningkatan pendapatan usaha sebesar 6.75%. Peningkatan tersebut berpengaruh langsung pada neraca perusahaan dan arus kas perusahaan yang berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran bagi PT SMF, antara lain:

1. Berdasarkan kinerja keuangan PT SMF selama tahun 2016, perusahaan sudah tergolong baik. Penulis menyarankan agar kondisi ini tetap dipertahankan atau mungkin ditingkatkan dengan membuat laporan keuangan yang lebih rinci (per bulan). Dengan laporan yang lebih rinci maka pemilik dapat lebih mengamati secara detil pengeluaran perusahaan yang mungkin bisa ditekan atau diefisiensikan.
2. Seperti yang telah diketahui sebelumnya, biaya tenaga kerja merupakan biaya dengan komposisi terbesar bagi PT SMF. Oleh karena itu penulis menyarankan untuk melakukan efisiensi tenaga kerja, agar *output* yang diterima oleh perusahaan dapat ditingkatkan.
3. Melakukan efisiensi biaya tenaga kerja dengan menambah atau mengganti *job desc* tenaga kerja tetap dan memperhitungkan kapasitas kerja pegawai tidak tetap merupakan usulan yang penulis berikan kepada pihak *owner* PT SMF. Dengan melakukan solusi tersebut, perusahaan dapat menghemat Rp249,908,000,-/ tahun untuk beban penggunaan tenaga kerja.
4. Solusi efisiensi biaya tenaga kerja ini berdampak meningkatkan laba usaha perusahaan menjadi Rp535,903,360,- atau menjadi 14.51% dari total penjualan, meningkatkan kas perusahaan menjadi Rp330,855,709,- (16,90%), dan meningkatkan arus kas bersih dari kegiatan operasi perusahaan menjadi Rp513.991.484,-. Dilihat dari rasio keuangan, penghematan ini berdampak meningkatkan rasio lancar menjadi 9.97, rasio cepat 7.96 dan kenaikan pada rasio kas menjadi 5.90 setelah dilakukannya efisiensi, menurunkan rasio utang perusahaan menjadi 8.49%, meningkatkan marjin laba operasi menjadi 14.51%, meningkatkan juga ROI perusahaan menjadi 27.38% dan ROE perusahaan menjadi 29.92%. Hasil perhitungan penulis di atas menyarankan PT SMF untuk melakukan solusi efisiensi tenaga kerja ini.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU DAN JURNAL

- Brandt, L., Jr, Danos, J. R., & Brasseaux, J. H. (1989). Financial statement analysis: Benefits and pitfalls (part 1). *The Practical Accountant*. 22(5): 34.
- Brigham, E.F & Ehrhardt, M. C. (2005). *Financial Management: Theory and Practice (11e)*. Ohio: South-Western.
- Fahmi, L. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, L. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, L.J. & Zutter, C.J. (2015). *Principles of Managerial Finance (14th Ed.)*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Hanafi, M.M. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFEE..
- Harahap, S.S. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- IAI (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan (cet. 4)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kablan, A. (2013). Financial statement analysis in municipalities and an application. *International Journal of Research in Business and Social Science*. 2(3): 75-86.
- Mautz, R. D., & Angell, R. J. (2006). Understanding the basics of financial statement analysis. *Commercial Lending Review*. 21(5): 27-34.

- Mcmillan, J.H. & Schumacher,S. (2001). *Research in Education: A Conceptual Introduction (International Edition) (5th ed)*. London: Longman.
- Miller, R.L. & Meiners, R.E. (2000). *Teori Ekonomi Intermediate* (ed. 3). Jakarta: raja Grafindo Persada.
- Muljono, T.P. (1999). *Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan* (cet. 6). Jakarta : Djambatan.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya* (ed. 5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (cet. 14.).Yogyakarta: Liberty
- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan* (ed. 4.). Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S.P.& Coulter, M. (2009).*Management* (10th ed.) New Jersey: Pearson Education Upper Saddle River.
- Rose, P.S. & Hudgins, S.C. (2013). *Bank Management Financial Services* (9th ed.). New York: McGraw Hill.
- Sekaran, U.& Bougie,R. (2013). *Research Method for Business: A Skill Building Approach* (6th ed.). New York: John Wiley & Sons Inc.
- Simamora, H. (2002). *Akuntansi Manajemen* (ed. 2). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Siudek, T.(2008). Theoretical Foundations of Bank Efficiency and Empirical Evidence from Poland. *Social Research*. 3(13): 150-158.
- Soekartawi. (2005). *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sundjaja, R.S., Barlian, I, & Sundjaja, D.P. (2013). *Manajemen Keuangan 2* (ed. 8). Bandung: Litera Lintas Media.

Supriyono, R. (2011). *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya, serta Pembuatan Keputusan* (ed.2) . Yogyakarta: BPFE

Sutrisno. (2017) *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi* (ed. revisi). Yogyakarta: Ekonesia.

WEBSITE

GOukm.id. (2017). “Apa itu UKM & UMKM? Bagaimana Perkembangannya di Indonesia”. <http://goukm.id/apa-itu-ukm-umkm-startup/> (diakses pada 10 Oktober 2017).

KOMPAS. (2017, April 4). “Potensi Bangkitnya UMKM dan Industri Kreatif melalui Peer-to-Peer Lending”. <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/04/04/123000526/potensi-bangkitnya-umkm-dan-industri-kreatif-melalui-peer-to-peer-lending> (diakses pada 10 Oktober 2017).

CNN INDONESIA. (2016, November 21). “Kontribusi UMKM Terhadap PDB Tembus Lebih dari 60 Persen”. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20161121122525-92-174080/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-tembus-lebih-dari-60-persen/> (diakses pada 10 Oktober 2017).